

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Dalam definisinya penelitian lapangan merupakan suatu metode penelitian yang memfokuskan pada kajian fenomena yang terjadi dalam lingkungan alamiahnya. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci dan mendalam terhadap fenomena yang diamati dalam konteks lapangan.<sup>56</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara alami dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>57</sup> Sementara penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada hal-hal yang tidak bersifat angkat, seperti pandangan, fenomena, atau hal lainnya yang dikaji secara subjektif. Dalam hal ini kajian mengarah kepada Implementasi shalat berjamaah dalam pembentukan karakter anak pada keluarga di Desa Sukaramah Kabupaten Tanah Laut. Penelitian kualitatif merujuk pada metode penelitian di mana peneliti menggunakan teknik

---

<sup>56</sup> Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 160.

<sup>57</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menggambarkan respon dan perilaku subjek.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang melibatkan pengamatan terhadap kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku individu lain untuk menghasilkan data deskriptif. Definisi lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari konteks alami dengan menggunakan metode alami yang dilakukan oleh peneliti yang memiliki ketertarikan alami.<sup>59</sup>

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata atau gambar, bukan angka. Data tersebut memiliki makna yang mendalam, merupakan representasi yang akurat, dan memiliki nilai yang tersirat di dalamnya.<sup>60</sup> Dapat diartikan bahwa dengan penelitian kualitatif, penulis mengabaikan penelitian yang bersifat angkat, atau penelitian yang melibatkan perhitungan kompleks terhadap penyelesaian suatu rumusan masalah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis jadikan sebagai tempat meneliti adalah sebuah daerah bernama Desa Sukaramah, Kecamatan Penyipatan, Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>58</sup> Andi Prastowo, *ode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 180–83.

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 18.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini ialah para orang tua di desa Sukaramah Kabupaten Tanah Laut. Dalam hal ini terdapat 5 keluarga yang penulis jadikan subjek penelitian, yaitu keluarga Bapak Wiranto, keluarga Bapak Rudi, keluarga Bapak Kholifaturahman, keluarga Bapak Mulyadi dan keluarga Bapak Surahmat.

Pada dasarnya di Lokasi yang penulis pilih sebagai tempat penelitian terdiri dari 15 keluarga namun penulis hanya mengambil 5 keluarga karena dari 15 keluarga tersebut hanya 5 atau 6 keluarga yang mempunyai anak dan bisa diteliti. Kemudian di luar konteks penelitian pada dasarnya ketika penulis berbincang-bincang dengan 15 keluarga tersebut, mereka mengatakan hal yang kurang lebih sama dengan 5 keluarga yang penulis ambil sebagai subjek penelitian, sehingga akhirnya hanya memutuskan untuk mengambil 5 keluarga sebagai subjek penelitian.

##### **2. Objek**

Objek pada penelitian ini ialah Implementasi shalat berjamaah dalam pembentukan karakter anak pada keluarga di Desa Sukaramah Kabupaten Tanah Laut.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan materi yang terkait dengan segala bidang pengetahuan yang dapat diproses menjadi informasi.<sup>61</sup> Jenis data dalam penelitian ini memiliki dua kategori, yakni data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

- 1) Implementasi pembentukan karakter anak pada keluarga melalui shalat berjamaah di Desa Sukaramah Kabupaten Tanah Laut. Dalam implementasi ini terbagi menjadi dua indikator, yakni kepatuhan terhadap tata tertib, dan disiplin menjalankan perintah.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi shalat berjamaah di Desa Sukaramah Kabupaten Tanah Laut.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data tambahan yang mendukung deskripsi umum, kondisi, serta fasilitas dan infrastruktur terkait.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada tempat atau cara di mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>61</sup> Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), 35.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari lokasi atau sumber aslinya.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, yaitu orang tua yang terlibat dalam implementasi shalat berjamaah untuk membentuk karakter.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, baik dalam konteks penelitian maupun kegiatan lainnya. Data ini diperoleh dari berbagai sumber seperti publikasi ilmiah, laporan riset, atau dokumen resmi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Tujuan penggunaan data sekunder adalah untuk melengkapi dan memperkuat analisis data utama yang diperoleh, serta memberikan konteks lebih lanjut dalam memahami fenomena yang diteliti. Dengan memanfaatkan literatur yang relevan, peneliti dapat memperluas wawasan dan mendukung temuan yang dihasilkan dari penelitian.<sup>63</sup>

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dengan cermat dan mencatat dengan teliti fenomena yang terjadi.<sup>64</sup> Metode ini diterapkan untuk

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 8.

<sup>63</sup> Yulianto, Maskan, dan Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, 37.

<sup>64</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Teknik Non Tes* (Purwokerto: CV Iridh, 2018), 48.

memerhatikan dan mengumpulkan informasi yang ada di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi pembentukan karakter anak dalam konteks keluarga melalui shalat berjamaah di Desa Sukaramah Kabupaten Tanah Laut. Melalui kegiatan observasi penulis mendapatkan beberapa fakta yaitu, fakta yang membuat penulis tertarik dalam membuat penelitian sekaligus menjadi satu bukti adanya kekhawatiran yang terjadi kepada generasi muda di lokasi tempat penelitian, di mana terdapat anak-anak yang mengalami degradasi moral akibat beragam hal salah satunya adalah gadget.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan guna mencari data serta menemukan data tentang Implementasi pembentukan karakter anak pada keluarga melalui shalat berjamaah di Desa Sukaramah Kabupaten Tanah Laut, yaitu melalui tanya jawab langsung kepada para informan. Melalui hasil wawancara ini, penulis mendapati bahwa di antara keluarga yang penulis jadikan subjek penelitian, anak-anak mereka mengalami satu masalah terhadap karakter mereka, sehingga perlu adanya upaya perbaikan moral, dan melalui wawancara penulis juga didapati bahwa dengan pembiasaan shalat berjamaah anak-anak mereka mengalami perubahan sikap yang cukup signifikan.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Ini bisa mencakup

referensi dari buku-buku, dokumen resmi pemerintah, peraturan-peraturan, laporan, artikel jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang terkait dengan penelitian tersebut.<sup>65</sup> Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan mendukung analisis mereka, serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan isu-isu yang terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi penulis dijadikan satu alat pengambilan data yang berhubungan dengan bukti penelitian dan keterangan mengenai lokasi penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan atau usaha untuk mengubah data menjadi informasi baru sehingga karakteristiknya menjadi lebih jelas dan dapat digunakan untuk menemukan solusi terhadap masalah, terutama yang terkait dengan penelitian.<sup>66</sup> Karena itu, setelah data telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, terutama berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dan data yang sesungguhnya terjadi, bukan hanya data yang terlihat, melainkan juga data yang memiliki signifikansi terkait implementasi pembentukan karakter anak dalam keluarga melalui shalat berjamaah di Desa Sukaramah, Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>65</sup> Iwan Fachrozi dkk., *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 44.

<sup>66</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

### 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyusun dan menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian atau studi.<sup>67</sup> Ini melibatkan langkah-langkah seperti mengidentifikasi pola atau tema, membuang informasi yang tidak relevan atau berlebihan, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting yang akan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan ringkasan yang lebih terfokus dan bermakna dari data yang tersedia, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan interpretasi.

### 2. Tahap Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data ini, peneliti menampilkan informasi dalam urutan kalimat yang terstruktur secara logis dan sistematis. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami dengan lebih baik objek penelitian dan memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui tahap ini, peneliti juga dapat membuat kesimpulan yang relevan dengan area studi yang sedang diteliti. Tahap penyajian data penting karena itu merupakan langkah untuk mengorganisir informasi yang telah dikumpulkan agar mudah dipahami dan disajikan dengan cara yang logis. Ini memudahkan proses analisis dan pembentukan kesimpulan yang relevan dengan topik penelitian.

---

<sup>67</sup>Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan kacapi, Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang: UPI Sumatera Press, 2018), 58.



### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan, memastikan kevalidan penelitian kualitatif tersebut. Tahapan penarikan kesimpulan merupakan fase akhir dalam proses analisis data.

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas data merupakan konsep krusial yang diperbaharui dari kesahihan dan keandalan. Di bagian ini, penulis menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah strategi pengumpulan dan pemeriksaan data yang menggabungkan berbagai sumber dan jenis data yang ada. Peneliti mengumpulkan data dengan memadukan informasi dari berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi pembentukan karakter anak melalui shalat berjamaah di Desa Sukaramah, Kabupaten Tanah Laut. Melalui teknik triangulasi, peneliti mengevaluasi kembali validitas data dengan menggunakan pertanyaan yang sama terhadap setiap sumber dan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.